

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Rumah sakit merupakan salah satu unit kesehatan masyarakat yang digunakan sebagai rujukan medik yang mempunyai fungsi utama menyediakan dan menyelenggarakan upaya kesehatan yang bersifat penyembuhan, perawatan, pemulihan, pengobatan, serta pendidikan dan pelatihan. Diantaranya melalui penyelenggaraan rekam medis pada setiap sarana pelayanan kesehatan di rumah sakit. Adanya peraturan Permenkes No: 269/Menkes/per/III/2008 rekam medis merupakan bukti mengenai adanya proses pelayanan medis kepada pasien yang dapat digunakan alat untuk analisa dan evaluasi terhadap mutu pelayanan yang diberikan Rumah Sakit.

Rekam medis adalah berkas yang berisikan catatan dan dokumen antara lain identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien (Permenkes No: 269/Menkes/per/III/2008). Catatan merupakan tulisan-tulisan yang dibuat oleh dokter atau dokter gigi mengenai tindakan-tindakan yang dilakukan kepada pasien dalam rangka pelayanan kesehatan. Catatan-catatan tersebut sangat penting untuk pelayanan bagi pasien karena dengan data yang lengkap dapat memberikan informasi dalam menentukan keputusan baik pengobatan, penanganan, tindakan medis dan lainnya. Dokter atau dokter gigi diwajibkan membuat rekam medis sesuai aturan yang berlaku. Rekam medis juga merupakan bukti hukum yang sah (Depkes RI, 2006).

Bukti otentik rekam medis berupa dokumen rekam medis (DRM). Oleh karena itu dokumen rekam medis (DRM) wajib untuk disimpan, dirawat dan digunakan dengan baik karena berhubungan dengan riwayat penyakit seseorang. Dokumen rekam medis terdiri atas beberapa formulir yang dirancang oleh petugas rekam medis. Salah satunya adalah formulir rekam medis rawat jalan. Data pasien rawat jalan yang tercantum dalam formulir rekam medis rawat jalan sekurang-kurangnya antara lain: identitas pasien, tanggal dan waktu, hasil anamnesis (sekurang-kurangnya


keluhan, riwayat penyakit), hasil pemeriksaan fisik dan penunjang medis, diagnosis, rencana penatalaksanaan, pengobatan dan atau tindakan, pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien, persetujuan tindakan bila perlu (Permenkes nomor 269 tahun 2008).

Mendesain formulir harus mempertimbangkan kebutuhan dari pihak-pihak yang akan menggunakan dan mengisi formulir tersebut. Oleh sebab itu unit pelayanan kesehatan harus melakukan tinjauan terhadap desain formulir yang sudah ada, agar data pasien dapat dicatat dan disimpan dengan baik. Mengingat pentingnya manfaat rekam medis, maka WHO (2006) menyebutkan bahwa semua formulir rekam medis harus disimpan dalam map (folder) rekam medis.

Salah satu fungsi map (folder) adalah untuk melindungi berkas rekam medis. Rekam medis harus diberi sampul pelindung dilengkapi penjepit (*fastener*) untuk memelihara kebutuhan susunan lembar-lembar rekam medis, mencegah terlepasnya atau tersobeknya lembaran sebagai akibat dari sering dibolak-balik. Sampul yang sering dipakai adalah sampul pelindung, map, amplop (Depkes RI, 1997).

Rumah Sakit Mitra Medika merupakan Rumah Sakit Tipe D yang terletak di Jalan HOS Cokroaminoto Nomor 98 Bondowoso. Rumah Sakit Mitra Medika adalah Rumah Sakit Swasta yang membuka pelayanan rawat jalan dari pukul 07.30-21.00. Dari hasil studi pendahuluan di Rumah Sakit Mitra Medika Bondowoso permasalahan yang ada pada berkas rekam medis pasien rawat jalan yaitu pada aspek fisik berkas rekam medis pasien rawat jalan berupa kardek, yang terbuat dari kertas buffalo berwarna putih untuk pasien perempuan dan warna kuning untuk pasien laki-laki, tinta yang digunakan sudah memakai tinta warna hitam yang membuat tulisan menjadi jelas dan tidak menggunakan map (folder) untuk menyimpan formulir rekam medis tersebut. Kemungkinan terjadinya kerusakan dan tercecernya formulir rekam medis pasien rawat jalan Rumah Sakit Mitra Medika sangatlah besar, seperti terjadinya *misfile*, robeknya formulirnya rekam medis, kesalahan menaruh berkas serta hilangnya formulirnya rekam medis pasien. Selain itu, untuk pasien lama yang akan melakukan kunjungan kembali, untuk formulir rekam medisnya petugas

mengambil formulir kosong (baru) lagi dan formulir yang baru tersebut disatukan dengan berkas rekam medis pasien rawat jalan pada kunjungan sebelumnya (lama) dengan menggunakan *stapler*. Aspek anatomi pada formulir rawat jalan lama masih belum memenuhi standard yang ada karena terjadi kekurangan pada *Heading* (Kepala formulir), *Instructions* (Perintah), *Body* (Badan formulir), *Close* (Bagian Penutup). Pada aspek isi data demografi pasien atau identitas pasien juga masih belum sesuai dengan prosedur rekam medis sehingga perlu ditambahkan beberapa item agar sesuai dengan prosedur yang telah ditentukan. Pada Aspek Isi formulir lama yang mencakup riwayat pasien juga masih kurang lengkap belum sesuai dengan peraturan yang telah ditetapkan. Sehingga informasi yang dituliskan kurang jelas dan sangat berpengaruh terhadap kelengkapan data riwayat penyakit pasien. Formulir rekam medis pasien rawat jalan dapat dilihat pada gambar 1.1



RUMAH SAKIT
MITRA MEDIKA
 Jl. HOS Cokroaminoto 98
 BONDOWOSO
 Tlp. (0332) 423800 - 421981

NOMER KARDEK

--	--	--	--	--	--

NAMA :

ALAMAT :

PEKERJAAN :

UMUR :

Tgl. / Lab	Diagnosa	TX

Gambar 1.1. Formulir rekam medis rawat jalan Rumah Sakit Mitra
Medika Bondowoso

Berdasarkan uraian permasalahan diatas, maka peneliti tertarik untuk mengambil judul “Desain Formulir dan Map Rekam Medis Pasien Rawat Jalan di Rumah Sakit Mitra Medika Bondowoso”. Diharapkan dengan adanya desain formulir dan map (*folder*) pada berkas rekam medis tersebut dapat menunjang pencatatan, pengumpulan data, pengelolaan data, dan pembuatan laporan serta meningkatkan mutu rekam medis.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas dapat dirumuskan masalah yaitu “Bagaimana mendesain formulir dan map berkas rekam medis pasien rawat jalan di Rumah Sakit Mitra Medika Bondowoso?”

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Menganalisis dan mendesain formulir dan map berkas rekam medis pasien rawat jalan di Rumah Sakit Mitra Medika Bondowoso.

1.3.2 Tujuan Khusus

- a. Mengidentifikasi aspek fisik (tampilan) formulir dan map rekam medis rawat jalan di Rumah Sakit Mitra Medika Bondowoso.
- b. Mengidentifikasi aspek anatomi (atribut) formulir dan map rekam medis rawat jalan di Rumah Sakit Mitra Medika Bondowoso.
- c. Mengidentifikasi aspek isi formulir dan map rekam medis rawat jalan di Rumah Sakit Mitra Medika Bondowoso.
- d. Mengidentifikasi kebutuhan formulir dan map rekam medis rawat jalan di Rumah Sakit Mitra Medika Bondowoso
- e. Mendesain ulang formulir dan map rekam medis rawat jalan di Rumah Sakit Mitra Medika Bondowoso.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Bagi Rumah Sakit

- a. Hasil penelitian diharapkan dapat dijadikan bahan masukan khususnya dalam mendesain formulir rawat jalan dan map rekam medis di Rumah Sakit Mitra Medika Bondowoso.
- b. Membantu meningkatkan mutu pelayanan rekam medis.

1.4.2 Bagi Program Studi

Sebagai masukan tambahan bagi peneliti lain sebagai referensi tambahan dan dapat berguna sebagai pembacanya khususnya mahasiswa Program Studi Rekam Medik.

1.4.3 Bagi peneliti

- a. Mendapatkan gambaran berbagai masalah yang ada dan nyata di lapangan tempat penelitian serta peneliti dapat menerapkan ilmu di lapangan.
- b. Menambah pengetahuan dan wawasan tentang mendesain formulir yang nantinya dapat digunakan dalam dunia kerja.